

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Ahyar (2020) metode penelitian memiliki prinsip menceritakan cara yang merupakan alat untuk mencapai tujuan tertentu. Metode tersebut bervariasi, tidak kaku, dan juga tergantung pada objek formal ilmu pengetahuan dan tujuan serta data yang digunakan. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian tersebut mempunyai tujuan guna mencari tahu sejauh mana korelasi antara variable X dan variable Y yang diteliti.

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, teori dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol gejala (Sugiyono, 2010). Tujuan dari penelitian asosiatif tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *educational tourism experience* terhadap *revisit intention* di NuArt Sculpture Park.

Dalam melakukan penelitian harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Setelah itu, himpunan objek yang diperiksa di atas disebut populasi. Dalam meneliti populasi, peneliti memusatkan perhatian pada satu atau lebih karakteristik dari objek. Fitur seperti itu disebut variabel (Ahyar, 2020). Menurut Ahyar (2020) variabel dibagi menjadi tiga macam yaitu variabel independen (variabel

bebas), variable dependen (variable terikat), dan variable moderasi. Pada penelitian ini hanya terdapat dua variable yaitu variable independent (variable bebas) dan variable dependen (variable terikat). yaitu *Educational Tourism Experience* (X) adalah Variabel Independen (variable bebas) yang dapat mempengaruhi variable lain. Revisit Intention (Y) adalah Variabel Dependen (variable terikat) yang dapat dipengaruhi oleh variable lain.

B. Obyek Penelitian

Menurut Supriyati (2012), objek penelitian merupakan variabel yang sedang diteliti pada wilayah penelitian dilaksanakan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010) “Objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian”. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah *educational tourism experience* dalam benak wisatawan yang pernah mengunjungi NuArt Sculpture Park.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan wisatawan yang pernah berkunjung ke NuArt Sculpture Park. Selanjutnya, pada penelitian ini penulis tidak mengetahui jumlah populasi secara jelas dan kurangnya akan informasi tersebut (infinite).

2. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian dari total populasi yang mencerminkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sample* yang memberikan kesempatan atau peluang populasi kepada setiap anggota untuk menjadi sampel.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik *accidental sampling*, yang ditujukan kepada wisatawan yang berada di NuArt Sculpture Park jika memungkinkan atau dibolehkan oleh pihak NuArt. Maka, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan penulis dapat dijadikan sebagai sampel jika yang orang tersebut adalah sumber data yang tepat (Sugiyono, 2021).

Untuk penentuan jumlah sampel minimum menurut Hair et al (2010) adalah jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Maka jumlah sample dalam penelitian ini adalah : $24 \times 8 = 192$ yang penulis bulatkan menjadi 200. Berikut merupakan sampel yang penulis dapatkan :

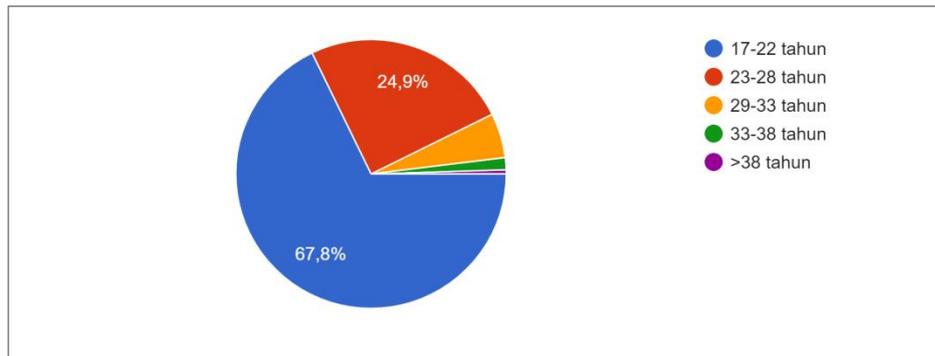
a. Profil Wisatawan NuArt Sculpture Park

Data profil wisatawan diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 200 responden yang sudah pernah berkunjung ke NuArt Sculpture Park. Berikut ini hasil data yang berhasil dikumpulkan:

1. Usia

Wisatawan yang pernah melakukan kunjungan ke NuArt Sculpture Park didominasi oleh kalangan muda di usia 17-22 tahun dengan presentase sebesar 67,8% diikuti dengan golongan orang dewasa di usia 23-28 tahun dengan presentase sebesar 24,9%.

Gambar 3 Profil Wisatawan NSP Berdasarkan Usia

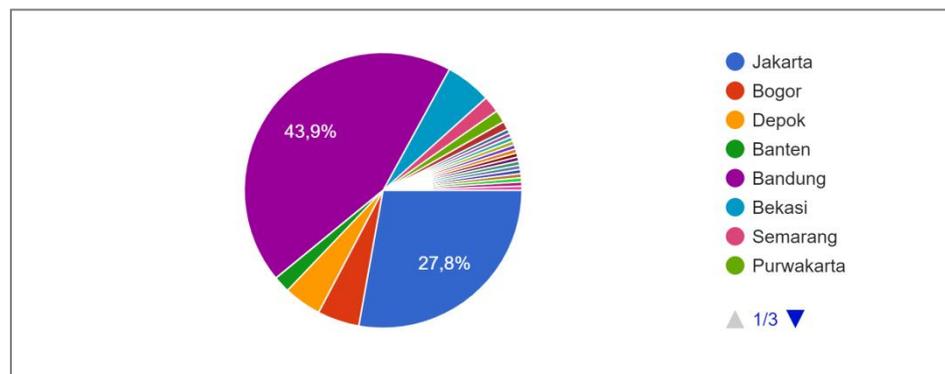


Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

2. Domisili

NuArt Sculpture Park paling banyak dikunjungi oleh wisatawan asal Bandung sebanyak 43,9%. Selanjutnya diikuti dengan wisatawan asal Jakarta sebanyak 27,8% diikuti dengan orang Bekasi, Depok dan Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa asal wisatawan yang datang ke NuArt Sculpture Park didominasi oleh orang Bandung dan Jabodetabek.

Gambar 4 Profil Wisatawan NSP Berdasarkan Domisili

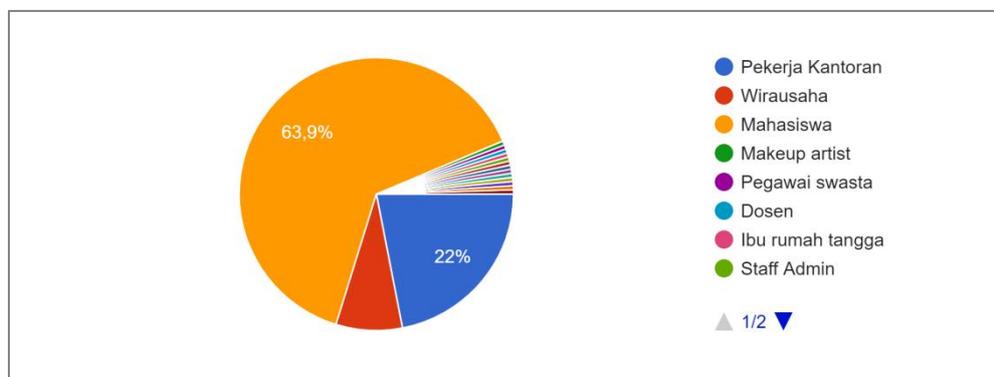


Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

3. Pekerjaan

NuArt Sculpture Park paling banyak dikunjungi oleh wisatawan yang masih duduk dibangku kuliah atau mahasiswa sebanyak 63,9% selain itu disusul dengan pekerja kantoran sebanyak 22% dan diikuti dengan wirausaha.

Gambar 5 Profil Wisatawan NSP Berdasarkan Pekerjaan

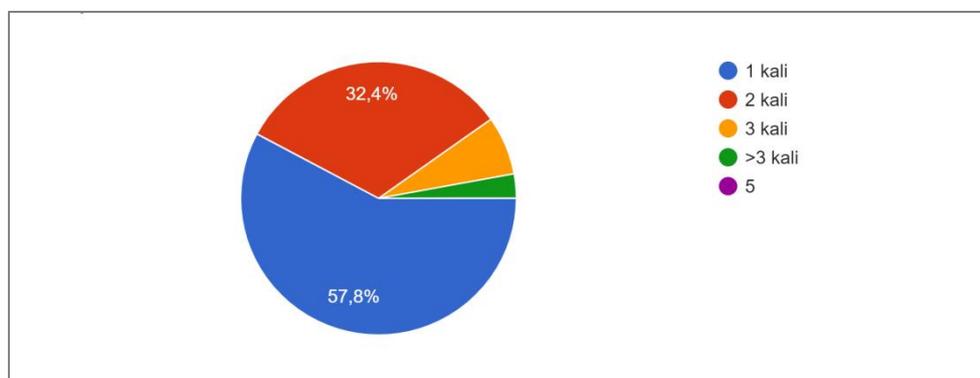


Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

4. Jumlah berkunjung

Rata-rata wisatawan pernah melakukan kunjungan ke NuArt Sculpture Park sebanyak 1 kali maupun 2 kali.

Gambar 6 Profil Wisatawan NSP Berdasarkan Jumlah Berkunjung



Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

D. Metode Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data pada penelitian kali ini dibagi menjadi dua ialah bagaimana data pada penelitian kali ini dikumpulkan dan alat saat mengumpulkan data berisikan instrumen penelitian apa saja yang dibutuhkan. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yakni menggunakan sumber data primer, serta sumber data sekunder. Sumber data sekunder didapat melalui jurnal, artikel, website resmi, penelitian terdahulu, dll. Untuk data primer didapatkan dengan memakai metode mengumpulkan data seperti berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu alat atau teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan di lapangan (Riduwan, 2012:57). Observasi langsung peneliti lakukan sebagai teknik pengumpulan data mengenai gambaran umum atau melihat kondisi aktual di lapangan.

2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner atau angket dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner pada perorangan. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan variabel yang diteliti, yaitu pengalaman wisata edukasi dan minat berkunjung kembali. Alat kumpul data untuk penyebaran kuesioner adalah angket/kuesioner itu sendiri. Penulis menggunakan skala likert

untuk jawaban yang tersedia. Menurut (Sugiyono, 2021) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan individu tau kelompok terhadap suatu peristiwa sosial. Untuk memudahkan pengolahan data, tanggapan dinilai dari sangat setuju (poin 5) hingga sangat tidak setuju (poin 1)

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur dari pedoman wawancara yang sudah dibuat sebelumnya kepada pihak manajemen NSP. Pedoman wawancara tersebut dikembangkan berdasarkan teori terkait *educational tourism experience* dan *revisit intention* di NSP.

E. Definisi Operasional Variabel

Matriks operasional variabel digunakan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dibutuhkan.

Berikut merupakan matriks operasional variable dalam penelitian ini :

TABEL 2
MATRIKS OPERASIONAL VARIABLE

Variable	Sub Variable	Dimensi	Indikator	Skala	Instrumen	
<i>Educational Tourism Experiences (Jan Packer, 2008)</i>	<i>Objective Experience</i>	<i>Seeing Valuable Object</i>	Keunikan Seni	Ordinal	Kuesioner	
			Sejarah Seni			
		<i>Seeing "Real Thing"</i>	Penataan Seni			
			Penyajian Seni			
	<i>Seeing Rare Object</i>	Ragam Seni	Ordinal	Kuesioner		
		Seni Pahat Langka				
	<i>Cognitive Experience</i>	<i>Learning Experience</i>	<i>Gaining Information & Knowledge</i>	Kelengkapan Informasi	Ordinal	Kuesioner
				Keakuratan Informasi		
				Informasi Mudah Dipahami		
				Media penyebaran informasi		
	<i>Introspective Experience</i>	<i>Emotional Feelings</i>	<i>Social Interaction</i>	Papan interpretasi disetiap seni	Ordinal	Kuesioner
				Papan informasi yang menarik		
				Rasa aman		
	<i>Social Experience</i>	<i>Social Interaction</i>	<i>Willingness to Recommend</i>	Rasa tenang	Ordinal	Kuesioner
				Rasa damai		
				Pengetahuan staff		
Respon dan keramahan staff						
<i>Revisit Intention (Bigné et al. dalam Som et al., 2012)</i>	<i>Intention to Revisit</i>	<i>Willingness to Recommend</i>	Hubungan dengan rekan berkunjung	Ordinal	Kuesioner	
			Hubungan dengan pengunjung lain			
			Tingkat kesediaan untuk sering merekomendasikan NSP kepada kerabat.			
	<i>Intention to Revisit</i>	<i>Willingness to Recommend</i>	<i>Intention to Revisit</i>	Tingkat kesediaan untuk membicarakan hal baik mengenai NSP kepada kerabat	Ordinal	Kuesioner
				Tingkat keinginan untuk melakukan kunjungan kembali		
				Tingkat kesediaan untuk melakukan kunjungan kembali ke NSP dalam satu tahun mendatang.		
<i>Intention to Revisit</i>	<i>Willingness to Recommend</i>	<i>Intention to Revisit</i>	Tingkat kesediaan untuk melakukan kunjungan kembali ke NSP di masa yang akan datang	Ordinal	Kuesioner	
			Tingkat kesediaan untuk melakukan kunjungan kembali ke NSP di masa yang akan datang			

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2022

F. Analisis Data

Analisis data akan dilaksanakan sesudah seluruh data yang dibutuhkan pada penelitian ini untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah terkumpul. Penulis perlu melakukan uji coba keabsahan serta reliabilitas dari instrumen penelitian yang telah dibuat. Pengujian keabsahan serta reliabilitas tersebut dilaksanakan penulis ketika melakukan uji coba instrumen. (Musfiqon, 2011:146).

1. Uji Validitas

Uji keabsahan dilakukan untuk memperlihatkan tingkatan keabsahan ataupun ketepatan sebuah instrumen. Selain itu, uji coba ini juga dilaksanakan guna mencari tahu tingkatan maupun hasil penskalaan data yang sudah didapatkan. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel adalah syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 26.0. Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dapat dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus dari Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n(\sum x)^2)][(n\sum_y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban item dengan total skor

Uji validitas disebarkan kepada 30 responden yang sudah pernah berkunjung ke NSP dengan menggunakan Pearson Correlation, dan didapatkan hasil sebagai berikut :

TABEL 3
UJI VALIDITAS

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Item_1	,443*	0,349	VALID
Item_2	,643**	0,349	VALID
Item_3	,483**	0,349	VALID
Item_4	,604**	0,349	VALID
Item_5	,704**	0,349	VALID
Item_6	,770**	0,349	VALID
Item_7	,500**	0,349	VALID
Item_8	,652**	0,349	VALID
Item_9	,516**	0,349	VALID
Item_10	,368*	0,349	VALID
Item_11	,395*	0,349	VALID
Item_12	,460*	0,349	VALID
Item_13	,759**	0,349	VALID
Item_14	,544**	0,349	VALID
Item_15	,705**	0,349	VALID
Item_16	,532**	0,349	VALID
Item_17	,546**	0,349	VALID
Item_18	,551**	0,349	VALID

Item_19	,660**	0,349	VALID
Item_20	,597**	0,349	VALID
Item_21	,655**	0,349	VALID
Item_22	,671**	0,349	VALID
Item_23	,582**	0,349	VALID
Item_24	,717**	0,349	VALID

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan butir-butir pernyataan yang sudah disebarkan kepada 30 responden dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan dinyatakan valid karena r hitungnya sudah lebih besar dari r-tabel yaitu 0,349.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument (Sugiyono, 2021). Penulis memakai metode Cronbachs Alpha untuk mengukur tingkat reliabilitas, berikut rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor tiap item

$\sum t^2$ = total varian

Keputusan uji reliabilitas didasarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden yang sudah pernah mengunjungi NuArt Sculpture Park. Berikut

merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

TABEL 4
UJI RELIABILITAS

VARIABEL	KOEFISIEN RELIABILITAS	R-KRITIS	KETERANGAN
Educational Tourism Experiences	0,896	0,7	RELIABEL
Revisit Intention	0,863	0,7	RELIABEL

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2022.

Dapat dilihat pada tabel bahwa instrument yang digunakan dalam kuesioner untuk variabel x mendapatkan nilai sebesar 0,896 dan untuk variable y mendapatkan nilai sebesar 0,863 yang menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan tersebut sudah reliabel.

3. MSI (Method of Succesive Interval)

MSI bertujuan untuk merubah data ordinal menjadi data interval sebab statistik yang dipakai yaitu statistik non parametris, sementara itu guna menggunakan teknik analisis regresi linier berganda minimal menggunakan data interval. Artinya data ordinal yang sudah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner harus diubah terlebih dahulu menjadi data interval.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu syarat awal yang harus dilaksanakan sebelum melaksanakan analisis data selanjutnya, berikut uji coba asumsi klasik yang akan penulis gunakan :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013) uji normalitas data adalah salah satu syarat uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah variable independent dan variable dependen pada persamaan regresi yang diperoleh untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Chi Square atau *Kolmogorov Smirnov*. Variabel residunya dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0.05 (Suharsaputra, 2012).

b. Uji Multikolinieritas

Selanjutnya adalah uji multikolinieritas, uji ini untuk menemukan adanya hubungan setiap variabel yang digunakan oleh peneliti (Ghozali, 2013:105). Uji ini bisa menggunakan nilai toleransi dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Hasilnya adalah jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi liner berganda adalah untuk menguji pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Arum & Anie, 2012). Analisis ini dilaksanakan guna mengetahui seberapa besarkah dampak variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y). Penulis mencoba untuk

mencari pengaruh antara variabel *educational tourism experience* yang mempunyai empat sub-variabel pada tingkatan *revisit intention* pengunjung di NuArt Sculpture Park. Rumus Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

X1, X2 = variabel bebas

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sebesar besar variable independent dapat mengungkap variable dependen. Nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 maka semakin besar variable independent mampu menjelaskan variable dependen (Sugiyono, 2019).

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Uji coba t dipakai guna melakukan uji coba korelasi antara *educational tourism experience* (X) dan *revisit intention* (Y). Menurut Sugiyono, (2021) uji t tersebut diukur signifikannya secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis ini secara parsial dapat dilakukan seperti di bawah ini:

1. Bila nilai sig. < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 tidak dit
2. Bila nilai sig. > 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 ditolak

Setelah itu, dihitung perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan cara berikut:

1. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 ditolak

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan :

α = tingkat kepercayaan 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

b. Uji f Keseluruhan

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi koefisien variabel bebas dengan koefisien variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2021) dengan $\alpha = 0,05$. Pada penelitian kali ini, uji coba f dipakai untuk menguji hubungan *educational tourism experience* (X) dan *revisit intention* (Y) secara simultan. Pengujian hipotesis ini secara keseluruhan dapat dilaksanakan seperti di bawah ini:

1. Bila nilai sig. < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 tidak ditolak
2. Bila nilai sig. > 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 ditolak

Setelah itu, dihitung perbandingan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} , dengan cara berikut menurut Corlett & Aigner (1972) :

1. Bila $f_{hitung} < f_{tabel}$ artinya H_0 tidak ditolak

2. Bila $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ artinya minimal dari satu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

$$f_{tabel} = f(k; n - k)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel x

8. Uji Permasalahan

a. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas diperuntukkan untuk menguji perbedaan varian pada regresi dari residual..pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji Glejser dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya (Gujarati, 2004). Pengambilan keputusan menurut uji Glejser yaitu, jika:

- Nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi perlu dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali dan Ratmono, 2017: 121). Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara 1 sampai

-1 apabila nilai koefisien korelasinya semakin besar maka derajat hubungan antara kedua variabel juga semakin kuat. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Berikut ini pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2007):

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

G. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang dimulai dengan membuat TOR (*Term of Reference*) mulai bulan Februari bersamaan dengan penyusunan skripsi yang akan di seminarkan pada bulan April hingga penyusunan skripsi yang akan dimulai pada bulan Mei seperti yang tertera pada tabel di sebagai berikut :

TABEL 5
JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan TOR Penelitian							
2.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian							
3.	Seminar Usulan Penelitian							
4.	Revisi Usulan Penelitian							
5.	Pengambilan Data							
6.	Analisis Data							
7.	Penyusunan Laporan Penelitian							
8.	Sidang Hasil Penelitian							